

ABSTRAK

Iksan Fermana: Agama Sebagai Realitas yang Sakral Menurut Pemikiran Mircea Eliade.

Mircea Eliade seorang ahli Ilmu Agama yang memiliki pemikiran tentang fenomena keberagamaan menjadi fokus dalam penelitian ini. Ketertarikan penulis dalam penelitian ini adalah adanya pendekatan yang totalitas dari Mircea Eliade terhadap kajian agama yaitu pendekatan *sakral* dan *profan*. Pendekatan sakral dan profan ini berbeda dengan tokoh-tokoh pengkaji agama sebelumnya seperti Frazer, Tylor, Emile Durkheim, Muller dan sebagainya.

Fenomena pemikiran Mircea Eliade mengenai agama menimbulkan tiga masalah penelitian. Pertama, bagaimana kronologis riwayat hidup Mircea Eliade, termasuk pendidikan dan karya-karya yang telah dibuatnya? Kedua, bagaimana analisa agama menurut Pemikiran Mircea Eliade. Ketiga, bagaimana implikasi pemikiran Mircea Eliade mengenai *sakral* dan *profan* dalam Ilmu Agama?

Penulis menggunakan teknik tinjauan literatur dan *content analisis* untuk menemukan data-data yang diperlukan. Pertama, penulis menentukan beberapa buku, artikel dan situs *web* yang dianggap bermanfaat dan relevan dengan pemahaman Mircea Eliade mengenai agama. Kedua, apabila judul buku, artikel dan situs *web* tersebut relevan dengan data yang diperlukan, maka penulis memindai kandungan-kandungan bab-bab atau bagian-bagian paragraf. Penulis memilih dan memilah beberapa kalimat dari kandungan bab-bab tertentu dalam tulisan di buku, artikel dan situs *web*. Penulis juga mencatat judul, penulis buku dan perincian-perincian lainnya, terutama topik-topik utama yang diliput dan beberapa kalimat mengenai subyek yang berkaitan pertanyaan penelitian. Ketiga, penulis mengidentifikasi beberapa buku, artikel dan situs *web* yang dianggap menjawab pertanyaan penelitian. Penulis membaca buku, artikel dan situs *web* yang telah diidentifikasi sebagai sesuatu yang relevan dan dianggap penting dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Beberapa aspek latar belakang pemikiran Mircea Eliade diantaranya, kehidupan keluarga, pendidikan, karakteristik keberagamaan, dan pengalaman dalam lintas budaya dan Agama. Mircea Eliade memahami bahwa sebuah kehidupan didasarkan pada dua hal yang berbeda (*heterogen*) yaitu *sakral* dan *profan*. *Sakral* adalah sesuatu yang memiliki makna suci, sedangkan *profan* merupakan sesuatu yang dianggap tidak memiliki nilai suci atau biasa. Kedua hal yang berbeda itu merupakan fondasi untuk melihat kehidupan keberagamaan manusia, baik sebagai individu maupun kelompok. Pemahaman *sakral* dan *profan* ini digunakan untuk melihat ruang, waktu, alam dan eksistensi manusia.

Pemikiran Mircea Eliade berimplikasi terhadap Ilmu Agama atau sejarah Agama-Agama. Pendekatan *historis fenomenologis* dapat digunakan dalam memahami gejala-gejala keagamaan. Data historis mengungkapkan humanitas pengalaman-pengalaman religius. Metode fenomenologis menguraikan dan mengartikan data itu untuk menggambarkan fenomena-fenomena religius yang menyusun lingkungan *homo religious* dan untuk menafsirkan makna keberagamaan (*religious*).